

**PENGARUH PINJAMAN TUNAI DALAM KAPASITAS PENAWARAN PRODUK JASA
TERHADAP FLUKTUASI PERMINTAAN KREDIT PELAKU USAHA KECIL PT. PERMATA
FINANCE CIKUPA**

Nurhadi

Program Studi Manajemen Informatika
AMIK BSI Jakarta
nurhadi.nhd@bsi.ac.id

ABSTRACT

Credit is not foreign to the rapid economic growth higher in terms of supply and demand higher economic wheel rotates, the higher the economic fluctuations in macro it is a momentum shift melinium 2000 mega trends. banking act no. 10 of 1998 explains the "provision of funds or equivalent claims based on a lending agreement or contract between the bank and other parties who require the borrower to pay off the debt after a certain period with interest". this is one form of government to provide banking regulation in order to stimulate the economy in the services non-banking one permata finance tangerang. pt.permata finance at road attacking front image cikupa market highway tangerang district, banten population in this study is 15 questions and a sample of 30 respondents. regression equation $y = 9.584 + 186 + 402 + e$ results of hypothesis testing f count = 2,845, compared with f tables at the level of 5% error is obtain value of f table = 2.042, so f count > f table (2,845 > 2,042), then h_0 rejected and h_a accepted, meaning that there is influence between effect of cash loans in the capacity of the product offering services to fluctuation in demand for loan small businesses pt. permata finance cikupa researchers assume that the cash loans with collateral BPKB if without the assistance of the loan funds to invest so affect people's behavior become consumptive and be productive without the protection of the financial services authority should be the regulation of bank indonesia partici fair to stabilize financial reputation in terms dimand and supply seen of monetary economics

Keyword: credit, bpkb, micro economics, demand and supply

I. PENDAHULUAN

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengakui sudah ada beberapa perusahaan pembiayaan yang memberikan pinjaman tunai kepada nasabah. Kegiatan ini juga sudah berlangsung cukup lama. Caranya pun mudah, cukup dengan agunan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengakui tidak dapat melarang kegiatan tersebut, karena belum ada aturan khusus yang melarang hal tersebut. Untuk itu OJK akan mengatur perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang memberikan pinjaman tunai kepada nasabah. Direktur Eksekutif Bidang Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK Firdaus Djaelani mengungkapkan sejumlah lembaga pembiayaan kendaraan bermotor telah melakukan kegiatan ini tanpa ada aturan khusus.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan beberapa variabel seperti pinjaman tunai dalam *capacity* penawaran produk jasa terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil. Hal ini sangat menarik bagi penulis, karena peningkatan

gaya hidup penuh dengan kebutuhan sehingga *cost budget* tidak mendukung dan pada akhirnya mencari tambahan dengan anggunan BPKB.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Definisi kredit menurut Hasibuan (2009:100) adalah pemberian prestasi (misalnya uang dan barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu mendatang. Kredit bersifat kooperatif antara pemberi kredit dengan penerima kredit atau antara kreditur dan debitur. Mereka menarik keuntungan dan saling menanggung resiko. Kredit dalam arti luas didasarkan atas komponen – komponen kepercayaan, resiko, dan pertukaran ekonomi di masa mendatang.

Lebih lanjut Hasibuan (2009:87) mengatakan bahwa kredit adalah kepercayaan dari kreditor bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

2.1. Jenis Kredit

Kredit yang diberikan oleh bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Menurut Kasmir (2012:120), secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain:

1. Dilihat dari Segi Kegunaan
 - a. Kredit Investasi
Merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau pembangunan proyek atau pabrik baru.
 - b. Kredit Modal Kerja
Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit
 - a. Kredit Produktif
Merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.
 - b. Kredit Konsumtif
Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
 - c. Kredit Perdagangan
Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya, seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
3. Dilihat dari Segi Jangka Waktu
 - a. Kredit Jangka Pendek
Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit Jangka Menengah
Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.
 - c. Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas tiga tahun atau lima tahun, kredit ini biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang, seperti perkebunan karet, kelapa sawit dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perusahaan.

4. Dilihat dari Segi Jaminan
 - a. Kredit dengan Jaminan
Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut bisa berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
 - b. Kredit tanpa Jaminan
Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini biasanya diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.
5. Dilihat dari Segi Sektor Usaha
 - a. Kredit Pertanian
Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian.
 - b. Kredit Peternakan
Merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Kredit Industri
Merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menengah, atau industri besar.
 - d. Kredit Pertambangan
Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang.
 - e. Kredit Pendidikan
Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan.
 - f. Kredit Profesi
Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti dokter, guru, dosen, dan pengacara.

2.2. Unsur-Unsur Kredit

Unsur – unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut : (Kasmir, 2012:87)

1. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit tersebut akan benar-benar diterima kembali dimasa datang.

2. Kesepakatan, suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
3. Jangka waktu, yaitu masa pengembalian kredit yang telah disepakati Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.
4. Risiko, adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagih / macet pemberian kredit.
5. Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut dikenal dengan nama bunga

2.3. Tujuan dan Fungsi Kredit

Tujuan utama pemberian kredit sebagai berikut : (Kasmir, 2012:88)

1. Mencari keuntungan, yaitu untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit dalam bentuk bunga yang diterima oleh pihak bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit.
2. Membantu usaha nasabah, adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
3. Membantu pemerintah, yaitu semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak bank maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti peningkatan dalam pembangunan di berbagai sektor.

Fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut : (Kasmir, 2012:89):

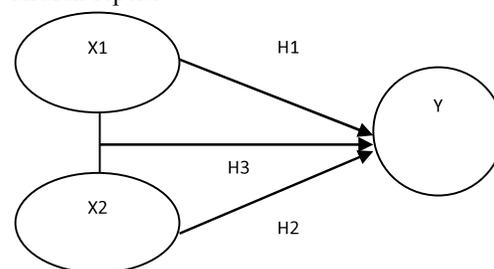
1. Untuk meningkatkan daya guna uang, yaitu dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa.
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, yaitu uang yang disalurkan dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka akan memperoleh tambahan uang.
3. Untuk meningkatkan daya guna barang, yaitu untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna dan bermanfaat.
4. Meningkatkan peredaran barang, yaitu barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi, dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha, yaitu penerima kredit akan dapat

meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan.

7. Untuk meningkatkan pemertaan pendapat, semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam meningkatkan pendapatan.
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional, pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya.

III. METODE PENELITIAN

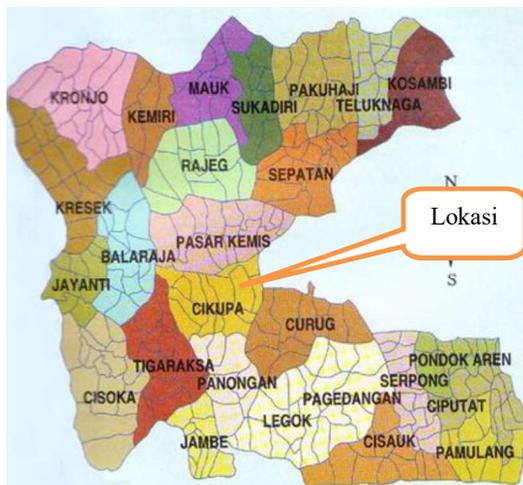
Berdasarkan konsep keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini maka bentuk kerangka berpikir atau kerangka penelitian dapat disusun seperti :



Gambar 1 : Alur variabel dimensi
 Sumber : Hasil Penelitian (2015)

Variabel yang digunakan meliputi : variabel kredit pelaku usaha kecil (Y), Pinjaman tunai (X₁), dan kapasitas produk jasa (X₂) dalam fluktuasi permintaan di PT. Permata finance cikupa. Guna memperoleh data-data yang diperlukan digunakan metode kuesioner yang diberikan kepada responden sesuai dengan sampel

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas produk terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance Cikupa Tangerang yang bertempat di Jl. Raya Serang depan Citra Raya pasar Cikupa Kabupaten Tangerang, Banten.



3. Observasi : Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek yang dituju. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap keadaan atau lokasi
4. Skor yang diperoleh setelah mengisi kuesioner yang digunakan untuk mengukur analisis pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas produk terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil dengan merujuk skala Likert. Instrumen dari variabel ini disusun berdasarkan kisi-kisi dan menetapkan 15 butir pernyataan, dimana setiap butir mempunyai lima alternatif jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor dari pernyataan yang diberikan adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.

Bentuk penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survey, dan desain korelasional kausalitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 pertanyaan dan jumlah sampel sebesar 30 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh atau sensus.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Kuesioner : Teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mengajukan daftar pernyataan yang langsung diberikan kepada responden, dalam hal ini adalah konsumen masyarakat lingkungan jatake serta pembeli ditempat pasar Jatake .
2. Wawancara (*Interview*); Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan beberapa masyarakat serta staff kelurahan Jatake berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan guna memperoleh informasi yang lengkap.

Proses pengumpulan data digunakan untuk merumuskan teori, dimana seorang analis secara bersama-sama dan sekaligus mengumpulkan, mencatat dan menganalisis data, serta menentukan data mana yang perlu dikumpulkan dan dimana harus mencari data-data tersebut untuk bisa mengembangkan teorinya. Proses pengumpulan data ini dikontrol oleh yang timbul saat itu apakah yang *subtantif* ataupun yang *formal*. Penentuan awal dalam pengumpulan data yang teoritis ini didasarkan hanya pada *perspektif sosiologis* umum serta pada masalah yang umum. Setelah proses analisa telah selesai dilakukan, maka dilakukan pengambil kesimpulan dari analisa data literatur dilakukan sebelumnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu penelitian dilakukan sekitar bulan Januari 2015 sampai dengan April 2015, sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Rencana Aktivitas Penelitian

Kegiatan	Rencana Aktivitas	Jan	Feb	Mar	April
No	Tahun				
	2015				
1	Tahapan pertama : penyusunan usulan penelitian				
	a. Menyusun usulan penelitian	■			
	b. Sidang usulan penelitian		■		
	c. Perbaikan usulan penelitian	■	■		
2	Tahapan kedua : penulisan jurnal				
	a. Penyusunan kuesioner			■	
	b. Menyebarkan kuesioner			■	
	c. Analisis dan pengelolaan data				■
	d. Penulisan laporan				■

	e. pelaporan penelitian	
3	Tahap ketiga : revisi menurut reviewer	
	a. pembinaan reviewer dan redaksi	
	b. Perbaikan jurnal penelitian	
	c. publikasi jurnal	

Sumber : Hasil penelitian (2015)

4.1. Demografi Responden

Demografi adalah informasi yang mudah dijangkau untuk mengidentifikasi. Informasi demografi memberikan informasi tentang profil dan karakteristik responden yang ada, meski tidak dapat untuk meramalkan perilaku konsumen. Demografi dapat dilihat untuk melihat perubahan permintaan dan penawaran yang terakhir. Demografi dapat digunakan untuk mengevaluasi kampanye-kampanye *brand image / awarnes* masyarakat berdasarkan demografi responden.

Profil karakteristik responden terdiri dari beberapa karakteristik yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berikut ini adalah data demografi responden

Tabel 2 :

Demografi responden berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah responden
Pria	15
Wanita	15
Total	30

Sumber : Hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari jumlah 30 responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 15 responden dan yang wanita sebanyak 15 responden.

Tabel 3 :

Demografi responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah responden
Usia 12 tahun s/d 25 tahun	0
Usia 26 tahun s/d 35 tahun	15
Usia 36 tahun s/d 45 tahun	9
Usia diatas 46 tahun	6
Jumlah	30

Sumber : Hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah 30 responden yang berusia 12 sampai 25 tahun sebanyak 0 responden, yang berusia 26 sampai dengan 35 tahun sebanyak 15 responden, yang berusia 36 sampai dengan 45 tahun sebanyak 9 responden dan yang berusia diatas 46 tahun sebanyak 6 responden.

Tabel 4 :

Demografi responden berdasarkan pekerjaan.

Pekerjaan	Jumlah responden
Pelajar / mahasiswa	0
pegawai negeri	3
karyawan swasta	10
Wiraswasta	12
Petani	5
Jumlah	30

Sumber : Hasil penelitian (2015)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah 30 responden yang statusnya sebagai pelajar / mahasiswa sebanyak 0 responden, yang bekerja sebagai pegawai negeri sebanyak 3 responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 10 responden, yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 12 responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 5 responden.

Analisis terhadap pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas produk jasa terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance Cikupa dilakukan berdasarkan pengolahan data dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 17 dan diperoleh sebagai berikut :

1. Pengaruh pinjaman tunai terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance Cikupa

Tabel 5 : Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Change Statistik					Durbin Watson
					R Square Change	F	df1	df2	Sig. F Change	
1	.277 ⁵	.077	.044	2,31555	.077	2,323	1	28	.139	2,475

a. Predictors : (Constant), pinjaman tunai

b. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha kecil

Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

Tabel 6 : ANOVA^b

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,457	1	12,457	2,323	.139 ^a
Residual	150,129	28	5,362		
Total	162,586	29			

- a. Predictors : (Constant), pinjaman tunai
 b. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha kecil
 Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

Tabel 7 : Coefficient^c

Model	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Tolerance	VIF
						Zero-order	Partial	Part		
1 (Constant)	11,596	3,319		3,494	.002					
Pinjaman tunai	.326	.214	.277	1,524	.139	.277	.277	.829	1.000	1.000

- a. Predictors : (Constant), pinjaman tunai
 b. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha kecil
 Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

2. Pengaruh kapasitas penawaran produk jasa terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance Cikupa

Tabel 8 : Model Summary ?

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Change Statistik					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.390 ⁵	.152	.122	2,21866	.152	5,030	1	28	.033	2.345

- a. Predictors : (Constant), penawaran produk jasa
 b. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha
 Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

Tabel 9 : ANOVA^b

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24,758	1	24,758	5,030	.033 ^a
Residual	137,828	28	4,922		
Total	162,586	29			

- a. Predictors : (Constant), penawaran produk jasa
 b. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha
 Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

Tabel 10 : Coefficient^c

Model	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Tolerance	VIF
						Zero-order	Partial	Part		
1 (Constant)	11,745	2,208		5,320	.000					
Pengusaha kaki lima	.470	.209	.390	2,243	.033	.390	.390	.390	1.000	1.000

- a. Predictors : (Constant), permintaan kredit pelaku usaha
 Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

3. Pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas penawaran produk jasa terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance Cikupa

Tabel 8 : Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Change Statistik					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.417 ^a	.174	.113	2,23016	2,845	2,845	2	27	.076	2,348

a. Predictors : (Constant), penawaran produk jasa, pinjaman tunai

b. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha

Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

Tabel 9 : ANOVA^b

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,298	2	14,149	2,845	.076 ^a
Residual	134,287	27	4,974		
Total	162,586	29			

a. Predictors : (Constant), penawaran produk jasa, pinjaman tunai

b. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha

Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

Tabel 10 : Coefficient^c

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
						B	Beta	Zero-order	Partial	Part Tolerance
1 (Constant)	9,584	3,389		2,828	.009					
Pinjaman tunai	,186	.221	.158	,844	.406	.277	.160	.148	.873	1.145
Penawaran produk jasa	,402	.225	.334	1,785	.086	.390	.325	.312	.873	1.145

a. Dependent Variable : permintaan kredit pelaku usaha

Sumber : Hasil pengolahan data (2015)

V. PENUTUP

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara Pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas penawaran produk jasa terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance sebesar 0.417 dan korelasi sebesar 4,17, artinya ada pengaruh antara Pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas penawaran produk jasa secara simultan terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance cukup kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas penawaran produk jasa tinggi maka fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil juga tinggi. Korelasi kedua variabel bersifat signifikan karena angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya angka R Square (r^2) sebesar 0.174, angka tersebut dapat digunakan untuk melihat pengaruh terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata Finance (koefisien determinan). Angka

tersebut mempunyai maksud bahwa 1,74 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

- Berdasarkan tabel koefisien dapat dikatakan :
- Persamaan Regresi
 $Y = 9,584 + 186 + 402 + e$
 $Y = 9,584$, artinya jika tidak ada pengaruh terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata finance
 $X1 = 1,517$, artinya jika nilai pengaruh pinjaman tunai ditingkatkan sebesar satu kesatuan, dengan asumsi fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha konstan, maka ,bertambah.
 $X2 = 1,229$, artinya jika kapasitas penawaran produk jasa sebesar satu kesatuan, dengan asumsi fluktuasi permintaan kredit bertambah.
 - Hasil uji hipotesis
 $F \text{ hitung} = 2,845$, dibandingkan dengan F tabel yang menggunakan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai F tabel = 2,042, jadi $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} (2,845 > 2.042)$, maka H_0 ditolak

dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara Pengaruh pinjaman tunai dalam kapasitas penawaran produk jasa terhadap fluktuasi permintaan kredit pelaku usaha kecil PT. Permata finance cikupa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2007. Kontribusi Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Edisi IV (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Cand, Taswah. 2003. Manajemen Perbankan Konsep Teknik Dan Aplikasi. Yogyakarta: LPPM YKPN.
- Hayani, Iswi. 2010. Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Harry. 2010. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Penerbit. Jakarta: Linda Karya
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers
- Ketut Rindjin. 2006. Pengantar Perbankan Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jakarta: Gramedia
- Kitab undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998
- Supranto. 2004. Statistik. edisi revisi. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Siamat, Dahlan. 2005. Manajemen lembaga keuangan kebijakan moneter dan perbankan.jakarta rajawali pers
- Supramono, Gatot. 2009. Perbankan dan Masalah Kredit. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Veithzal. 2005. Bank Dan *Financial Institution Management*. Jakarta: Rajawali Pers
- <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/13/09/04/mslaws-ojk-akan-atur-pinjaman-tunai-perusahaan-pembiayaan>